

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINWRITING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII  
SMP PAB 8 SAMPALI TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Oleh

Sukmawati ([sukma6950@gmail.com](mailto:sukma6950@gmail.com))

Tangson R. Pangaribuan ([tangson.rp@gmail.com](mailto:tangson.rp@gmail.com))

**ABSTRAK**

Pelajaran menulis teks eksplanasi terdapat di kelas VIII semester II kurikulum 2013. Dalam hal ini, siswa dituntut mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Setelah dilakukan observasi, diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *brainwriting* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini berjumlah 168 siswa, dari populasi tersebut ditetapkan 32 siswa kelas VIII-E sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk eksperimen *one-group pre-test and post-test design*. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan, kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* pada siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 62,69. Kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* pada siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 82,81.

**Kata kunci: metode pembelajaran *brainwriting*, menulis teks eksplanasi**

**PENDAHULUAN**

Pengetahuan tentang kemampuan berbahasa tercermin dari penguasaan empat keterampilan yang dimiliki termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil penelitian Rankin dan Anderson (Cahyani, 2012: 63) menunjukkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Penyampaian gagasan dalam kegiatan menulis menduduki posisi paling kecil jika dibandingkan

dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Padahal menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi sekalipun.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut dalam kurikulum 2013 yaitu menulis teks eksplanasi yang terdapat pada kompetensi dasar 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran yang maksimal dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah SMP PAB 8 Sampali pada Selasa, 22 Oktober 2019 dengan salah satu guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Heriana, S.Pd., diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Pemerolehan skor menulis 28 siswa kelas VIII-E masih berada di bawah KKM yaitu 72. Hal ini dikarenakan guru dan siswa mengalami kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Beberapa kendala yang dialami siswa yaitu, pengetahuan fakta-fakta tentang proses terjadinya fenomena alam atau sosial masih sangat terbatas sehingga siswa kesulitan menemukan ide dalam tulisan, mengembangkan ide gagasan dan menyusun kalimat efektif sehingga tulisan yang dihasilkan masih kurang baik. Sedangkan kendala yang dihadapi guru yaitu kurang memaksimalkan metode pembelajaran yang tepat dalam menulis teks eksplanasi.

Problematika terkait redahnya kemampuan menulis siswa dapat diatasi dengan perbaikan metode dan strategi pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam menulis, sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan. Metode pembelajaran *brainwriting* dapat digunakan untuk mengatasi problematika yang ada.

*Brainwriting* merupakan salah satu kategori dari *Brainstorming*. Brokop dan Bill Persal (2009: 9) menyatakan bahwa *brainwriting* merupakan cara yang memungkinkan setiap individu berbagi ide dengan kelompok melalui pertukaran ide yang ditulis di atas kertas. Dalam metode pembelajaran tersebut siswa diberi kesempatan memberikan gagasan atau ide sebanyak-banyaknya secara tertulis.

Sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan sebelum diberikan langsung oleh pendidik. Keuntungan dari metode *brainwriting* yaitu mampu menciptakan ide lebih banyak, mengurangi terjadinya konflik antar anggota, membantu peserta didik yang memiliki krisis percaya diri, meminimalisir ketakutan dan kecemasan, serta mampu dikolaborasikan dengan teknik kreativitas lainnya (Wilson, 2013: 48).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainwriting* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk eksperimen menggunakan model *one group pre-test* dan *post-test design*. Sugiyono (2013: 11) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (peralukan) tertentu. Tujuannya adalah untuk menguji serangkaian hipotesis yang digunakan dalam penelitian, maka dengan sendirinya memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainwriting***

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* dapat dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* berikut ini.

**Tabel 1**  
**Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Sebelum Menggunakan**

### Metode Pembelajaran *Brainwriting*

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolut</b>	<b>F. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	6	18,75%	Baik
<b>55-69</b>	<b>18</b>	<b>56,25%</b>	<b>Cukup</b>
40-54	8	25%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	

Sudjana (2007: 24)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* yaitu: 6 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 18,75%; 18 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 56,25%; 8 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%; serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dan sangat kurang dengan persentase 0%. Identifikasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* berada pada kategori cukup jika dikaitkan dengan kategori penilaian. Hasil tersebut tentu saja belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pihak sekolah yaitu 72.

**b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainwriting***

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* dapat dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* berikut ini.

**Tabel 2**  
**Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan**  
**Menulis Teks Ekplanasi Sesudah Menggunakan**

### Metode Pembelajaran *Brainwriting*

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
<b>85-100</b>	<b>15</b>	<b>46,87%</b>	<b>Sangat Baik</b>
70-84	14	43,75%	Baik
60-69	3	9,37%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	

Sudjana (2007: 24)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* yaitu: 15 siswa masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 46,87%; 14 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 43,75%; 3 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 9,37%; serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang dengan persentase 0%.

## B. Pembaasan Penelitian

### a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainwriting*

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* memperoleh nilai rata-rata 62,69 dengan jumlah siswa 32 orang. Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* berada pada kategori cukup dengan nilai terendah 43,75 dan nilai tertinggi 81,25.

Nilai tersebut tentu saja belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan SMP PAB 8 Sampali, yaitu 72. Kriteria penilaian tersebut sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya dengan memperhatikan aspek struktur (identifikasi fenomena, deretan penjas, interpretasi) dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

**b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020 Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainwriting***

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* memperoleh nilai rata-rata 82,81. Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* berada pada kategori baik dengan nilai terendah 68,75 dan nilai tertinggi 93,75. Nilai tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Adapun aspek penilaian yang telah mengalami peningkatan yaitu aspek identifikasi fenomena, deretan penjelas, interpretasi, dan kaidah kebahasaan.

**c. Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainwriting* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* adalah 62,69. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa sesudah menggunakan metode *brainwriting* mengalami peningkatan menjadi 82,81 masuk dalam kategori baik dan telah mencapai standar KKM yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* siswa lebih mudah mendapatkan informasi dan berbagi ide dengan cara berdiskusi. Penggunaan metode pembelajaran *brainwriting* juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, menemukan ide secara lebih kreatif dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah tulisan yang terstruktur.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *brainwriting* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi maka telah dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa data

berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting*. Dari pengujian homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Peningkatan ini juga dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,635$ . Setelah  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n-2 = 30$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,635 > 1,697$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *brainwriting* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2019/2020.

Metode pembelajaran *brainwriting* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penilaian yang mengalami peningkatan, dimana setelah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* tulisan siswa menjadi lebih baik dengan tetap memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *brainwriting* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* memiliki rata-rata *pre test* sebesar 62,69 masuk dalam kategori cukup dan belum memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 72. Hal ini karena siswa masih kesulitan mengemukakan ide dan mengembangkan tema tulisan. Sedangkan sesudah menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* nilai rata-rata *post test* siswa sebesar 82,81 masuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Dengan adanya perlakuan metode pembelajaran *brainwriting* ini siswa lebih dirangsang untuk menemukan ide secara

lebih kreatif dan membantu siswa dalam mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah tulisan yang terstruktur.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, yaitu 1) guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan materi teks eksplanasi terkait struktur dan kaidah kebahasaan secara lebih mendalam sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang teks eksplanasi; 2) guru dapat menjadikan metode pembelajaran *brainwriting* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa; 3) perlu diadakan penelitian lebih lanjut sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang masih rendah dengan menggunakan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brokop, Flo and Bill Persal. 2009. *Writing Strategies for Learners who are Deaf*. Edmonton: NorQuest College
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experimental Learning*. Bandung: Prodi Pendidikan Dasar SPs UPI
- Michalko, Michael. 2004. *Permainan Berpikir (Thinkertoys)*. Bandung: KAIFA
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2007. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito